

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan di berbagai bidang saat ini semakin pesat, baik perusahaan manufaktur, jasa maupun perusahaan dagang. Oleh karena itu, perusahaan diharuskan memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain, kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Perusahaan juga mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, menunjukan serta mengembangkan usahanya menuju tingkat yang lebih tinggi lagi. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Tujuan akuntansi persediaan adalah untuk:

1. Menentukan laba rugi periodik yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam satu periode.
2. Menentukan jumlah persediaan yang akan disajikan di dalam neraca.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan. Sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar pada persediaan karena bila tanpa persediaan barang dagang, para pengusaha akan berhadapan dengan resiko yang kompetitif. Persediaan juga mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang

maupun perusahaan manufaktur. Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani satu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi penting bagi perusahaan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi atas persediaan barang secara cermat agar dapat mengorganisir pengadaan persediaan serta membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar. Persediaan barang dagang juga sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan. Oleh karena itu, para pengusaha atau pedagang tersebut harus dapat mengelola usahanya dengan baik. Dalam hal ini yang paling penting adalah bagaimana perusahaan mengelola persediannya baik perencanaannya maupun pengendaliannya.

Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan serta pengendalian persediaan barang dagang yang telah diterapkan oleh perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan untuk persediaan barang dagang agar berjalan dengan lancar, perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis manual dan komputersasi dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan barang dagang. Namun terkadang juga sering terjadi kesalahan saat melakukan pembelian kepada *supplier* dengan sistem manual seperti kesalahan pencatatan pembelian barang dagang yang terkadang terlalu

banyak dibeli tetapi belum tentu terjual semua, sehingga barang dagang yang akan dipasarkan menjadi tidak terorganisir dengan baik dan mengakibatkan persediaan barang dagang menumpuk di gudang.

Berdasarkan uraian di atas menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian, maka dalam hal ini penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Pengadaan Persediaan Barang Dagang Pada Bismar Computer Surabaya**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengadaan persediaan barang dagang pada Bismar Computer Surabaya?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi atas prosedur pengadaan persediaan barang dagang pada Bismar Computer Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengadaan persediaan barang dagang pada Bismar Computer.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi atas prosedur pengadaan persediaan barang dagang pada Bismar Computer Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan penelitian ini baik bagi penulis, bagi perusahaan, maupun bagi pembaca sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi atas persediaan barang dagang yang telah memadai.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memahami dan sebagai media mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di perguruan tinggi serta menanamkan wawasan dan pengalaman.

3. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang manfaat yang diperoleh dengan menerapkan sistem informasi akuntansi atas persediaan barang dagang.